

# PROSES PERHITUNGAN GAJI DENGAN MENERAPKAN PAJAK PPh21 PADA CV.WIRANET KOMPUTER SEMARANG

RIYAN SURYO ANDONO<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Dian Nuswantorodepartemen, fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi S1  
Banyuringin Rt 02/04 Singorojo , Kendal, 51382,085727565233  
E-mail : ryukioww@gmail.com<sup>1</sup>

---

## Abstrak

*Selama ini CV.Wiranet Komputer Semarang mengalami kesulitan dalam perhitungan pajak penghasilan pasal 21 pada setiap pegawai. Sehingga perlu ada sistem yang membantu dalam perhitungan pajak penghasilan dan gaji pegawai untuk mengatasi kecurangan, dan penggelapan pada perhitungan gaji dan pajak pegawai setiap bulannya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses perhitungan gaji dan merancang aplikasi perhitungan pajak pada CV.Wiranet Komputer Semarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan adalah interview atau wawancara. Sedangkan metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian adalah metode waterfall. Perhitungan gaji yang dibuat sesuai dengan yang berjalan pada CV.Wiranet Komputer Semarang saat ini, dan Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 disesuaikan dengan peraturan Dirjen Jenderal Pajak nomor 31/PJ/2012. Dimana setiap orang memiliki tanggungan pajak penghasilan yang diambil berdasarkan jumlah penghasilan, jabatan, dan juga status sosial. Setelah didapat besar gaji pegawai dari proses perhitungan gaji, kemudian gaji tersebut digunakan sebagai acuan dalam perhitungan Pajak Penghasilan untuk masing – masing pegawai. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem yang dapat digunakan dalam perhitungan gaji dengan pajak penghasilan setiap pegawai. Sehingga laporan didapat laporan data pegawai, laporan jabatan, slip gaji, laporan gaji pegawai perperiode dan laporan surat setor pajak masing – masing pegawai CV.Wiranet Komputer Semarang.*

**Kata Kunci:** Perhitungan Pajak, Perhitungan Gaji, Pajak Penghasilan

## Abstract

*CV.Wiranet Komputer Semarang has difficulties in the calculation of income tax article 21 on each employee. So there needs to be a system that helps in the calculation of income tax and employees' salaries to address fraud and embezzlement in the calculation of salaries and employee tax every month. The purpose of this research was to determine the salary calculation process and design a tax calculation application on CV.Wiranet Komputer Semarang. The data collection methods used in the research is the interview or interviews. While the system design methods used in research is the waterfall method. Calculations are made in accordance with the salary that run on CV.Wiranet Komputer Semarang today, and Calculations of Income Tax Article 21, adapted to the regulations Directorate General Taxation number 31/PJ/2012. Where every person has income tax dependents are taken based on the amount of income, occupation, and social status. Having obtained a large salary for employees of salary calculation process, then the salary is used as a reference in the calculation of income tax for each employee. The results of this research is a system that can be used in the calculation of the salary of each employee income tax. So the reports obtained reports of employee data, position statements, pay slips, salary statements and reports employee period tax deposit letter of each employee CV.Wiranet Komputer Semarang.*

**Keywords:** Calculation Process, Tax Calculation, Calculation of Salary

## 1. PENDAHULUAN

CV.Wiranet Komputer merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang dan jasa yang mempunyai lebih dari 10 orang karyawan, dan berdasarkan undang-undang PPh21 setiap karyawan akan dikenai pajak setiap transaksi penerimaan gaji. Untuk dapat mempermudah perhitungan pajak dari setiap karyawan maka dibutuhkan aplikasi atau program yang menghitung potongan pajak gaji karyawan CV.Wiranet Komputer. Akan tetapi dalam kenyataannya aplikasi atau program ini belum dimiliki oleh CV.Wiranet Komputer. Oleh karena permasalahan yang dihadapi oleh CV.Wiranet Komputer saat ini maka penulis memberikan usulan perancangan sebuah aplikasi atau program perhitungan pajak pendapatan sesuai dengan pph21 yang ditetapkan oleh direktorat jenderal pajak, dengan mempertimbangkan beberapa aspek yang salah satunya adalah status sosial yang disandang oleh karyawan.sehingga setiap karyawan dan juga pihak CV.Wiranet Komputer dapat mengetahui perhitungan pajak untuk masing-masing karyawan yang harus dibayarkan, dengan adanya perhitungan pajak ini diharapkan dapat memberikan kesadaran akan wajib pajak dan menjadikan setiap karyawan taat untuk membayarkan pajak pendapatan mereka dengan tepat waktu. dalam penelitian ini dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Manipulasi data absensi pegawai oleh bagian pembukuan sehingga merugikan perusahaan.

2. Manipulasi jam lembur kerja dan status sosial pegawai oleh bagian pembukuan.
3. Penggelapan pajak pegawai oleh petugas admin, dengan cara mengubah objek pajak pegawai agar pajak yang dibayarkan menjadi lebih banyak ataupun lebih sedikit demi keuntungan pribadi.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Proses

proses merupakan suatu runtutan perubahan atau peristiwa dalam perkembangan sesuatu. Dalam suatu proses mungkin bisa dikenali oleh perubahan yang dibuat pada sifat-sifat dari satu atau lebih objek dibawah pengaruh proses itu sendiri. [1]

Sistem informasi terkomputerisasi yang dikembangkan untuk memproses sejumlah besar data untuk transaksi bisnis rutin. Adapun hal-hal yang bisa dilakukan dalam sistem ini meliputi [2]:

1. Mengotomasi penanganan data aktivitas bisnis dan transaksi, yang bisa dianggap sebagai kejadian diskrit dalam kehidupan organisasi.
2. Menangkap data dari setiap transaksi.
3. Memverifikasi transaksi yang telah divalidasi untuk pengumpulan data berikutnya.
4. Menyimpan transaksi yang telah divalidasi untuk pengumpulan data berikutnya.
5. Menghasilkan laporan untuk menyediakan rangkuman dari setiap transaksi.
6. Memungkinkan memindah transaksi dari satu proses ke

proses yang lainnya untuk menangani semua aspek bisnis.

## 2.2 Pengertian Pajak

Pajak adalah iuran atau pungutan wajib yang dipungut oleh pemerintah dari masyarakat (wajib pajak) untuk menutupi pengeluaran rutin Negara dan biaya pembangunan tanpa balas jasa yang didapat ditunjuk secara langsung. Pajak adalah iuran kepada Negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapat imbalan kembali yang dapat ditunjuk secara langsung. [3]

Pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapatkan prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan". [2]

Pajak Penghasilan Pasal 21 merupakan cara pelunasan Pajak Penghasilan dalam tahun berjalan melalui pemotongan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam negeri sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak nomor 31/PJ/2012 tentang Pedoman Teknis Tata Cara Pemotongan, Penyetoran, dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan / atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Sehubungan dengan

Pekerjaan, Jasa, dan Kegiatan Orang Pribadi [4].

## 2.3 Proses Perhitungan

Penghasilan kena pajak bagi pegawai tetap adalah sebesar penghasilan neto dikurangi penghasilan tidak kena pajak (PTKP). Besarnya penghasilan neto bagi pegawai tetap yang dipotong pph pasal 21 adalah jumlah seluruh penghasilan bruto dikurangi dengan [5] [3] [6]:

1. Biaya Jabatan.
2. Iuran yang terkait dengan gaji yang dibayarkan oleh pegawai dan juga harus memperhatikan beberapa hal: Dasar Pengenaan Pajak (DPP), Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).

## 2.4 Subjek Pajak

Subjek PPh Pasal 21 dan/atau PPh Pasal 26 penerima penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21 dan/atau PPh Pasal 26 adalah orang pribadi yang merupakan [4] [6] [7] [8]:

1. Pegawai.
2. Penerima uang pesangon, pensiun atau uang manfaat pensiun, tunjangan hari tua, atau jaminan hari tua, termasuk ahli warisnya.
3. Bukan pegawai yang menerima atau memperoleh penghasilan sehubungan dengan pemberian jasa, meliputi:
  - a. Tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas, yang terdiri dari pengacara, akuntan, arsitek, dokter, konsultan, notaris, penilai, dan aktuaris.
  - b. Pemain musik, pembawa acara, penyanyi, pelawak,

- bintang film, bintang sinetron, bintang iklan, sutradara, kru film, foto model, peragawan/peragawati, pemain drama, penari, pemahat, pelukis, dan seniman lainnya.
  - c. Olahragawan.
  - d. Penasihat, pengajar, pelatih, penceramah, penyuluh, dan moderator.
  - e. Pengarang, peneliti, dan penerjemah.
  - f. Pemberi jasa dalam segala bidang termasuk teknik, komputer dan sistem aplikasinya, telekomunikasi, elektronika, fotografi, ekonomi dan sosial serta pemberi jasa kepada suatu kepanitiaan.
  - g. Agen iklan.
  - h. Pengawas atau pengelola proyek.
  - i. Pembawa pesanan atau yang menemukan langganan atau yang menjadi perantara.
  - j. Petugas penjaja barang dagangan.
  - k. Petugas dinas luar asuransi.
  - l. Distributor perusahaan multilevel marketing atau direct selling dan kegiatan sejenis lainnya.
4. Anggota dewan komisaris atau dewan pengawas yang tidak merangkap sebagai Pegawai Tetap pada perusahaan yang sama.
5. Mantan pegawai.
6. Peserta kegiatan yang menerima atau memperoleh penghasilan sehubungan dengan keikutsertaannya dalam suatu kegiatan, antara lain:

- a. Peserta perlombaan dalam segala bidang, antarlain perlombaan olah raga, seni, ketangkasan, ilmu pengetahuan, teknologi dan perlombaan lainnya.
- b. Peserta rapat, konferensi, sidang, pertemuan, atau kunjungan kerja.
- c. Peserta atau anggota dalam suatu kepanitiaan sebagai penyelenggara kegiatan tertentu.
- d. Peserta pendidikan dan pelatihan.
- e. Peserta kegiatan lainnya.

## 2.5 Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic 6.0 adalah program untuk membuat program berbasis Microsoft Windows secara cepat dan mudah. Visual Basic 6.0 menyediakan *tool* untuk membuat aplikasi sederhana sampai aplikasi kompleks atau rumit baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan perusahaan atau instansi dengan sistem yang lebih besar. *Visual* dalam hal ini merupakan bahasa pemrograman yang menyerahkan berbagai macam desain dengan model GUI (*Graphical User Interface*).

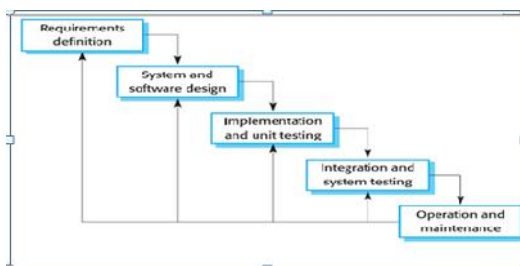
*Basic* menunjukkan bahasa pemrograman BASIC (*Beginner All-Purpose Symbolic Instruction Code*). Program aplikasi Visual Basic dikembangkan dari bahasa BASIC yang ditambahkan ratusan perintah tambahan seperti *function*, *keyword*, dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan GUI Windows. Visual Basic 6.0 berorientasi pada objek (*Object Oriented Programming/OOP*) yang sangat mudah untuk digunakan dan dipelajari [9].

## 2.6 Microsoft SQL Server 2000

SQL Server 2000 adalah salah satu produk andalan Microsoft untuk *database server*. Kemampuan dalam manajemen data dan kemudahan pengoperasian membuat DBMS (*Database Management System*) ini menjadi pilihan para *database administrator* [9] [10].

## 2.7 Metode Pengembangan Sistem

Sejumlah model siklus hidup software telah dikembangkan bagi program konvensional. Salah satu model yang klasik yang paling dikenal oleh para programmer adalah model air terjun (*waterfall model*). Adalah suatu metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan pendekatan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, design, kode, pengujian dan pemeliharaan.



Gambar Gambar 2.1 Model Waterfall

Sumber : Ian Sommerville, 2011.

Langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi Waterfall adalah sebagai berikut :

1. Analisa kebutuhan sistem  
Adalah pengumpulan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi

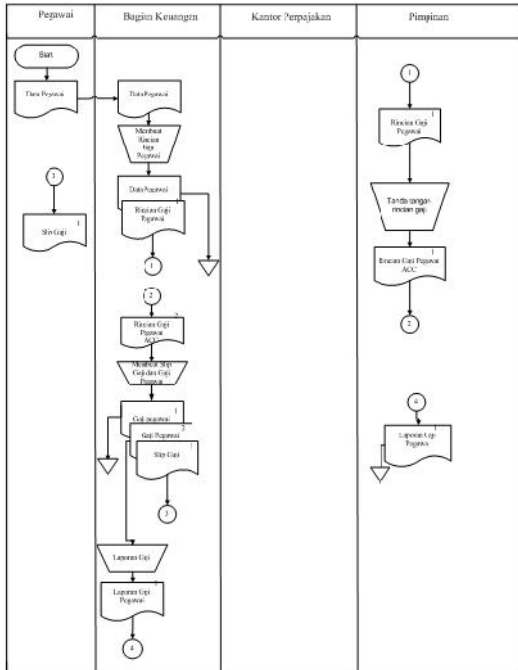
oleh program yang akan dibangun, fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bias menghasilkan desain yang lengkap.

2. Desain sistem  
Desain sistem merupakan tahap penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisa kebutuhan.
3. Penulisan kode program  
Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman, middleware dan database tertentu di atas platform yang menjadi standar perusahaan.
4. Pengujian program  
Pengujian software dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.
5. Penerapan program  
Penerapan program merupakan tahap dimana tim pengembang menerapkan atau meng-install software yang telah selesai dibuat dan diuji ke dalam lingkungan Teknologi Informasi perusahaan dan memberikan pelatihan kepada pengguna di perusahaan.

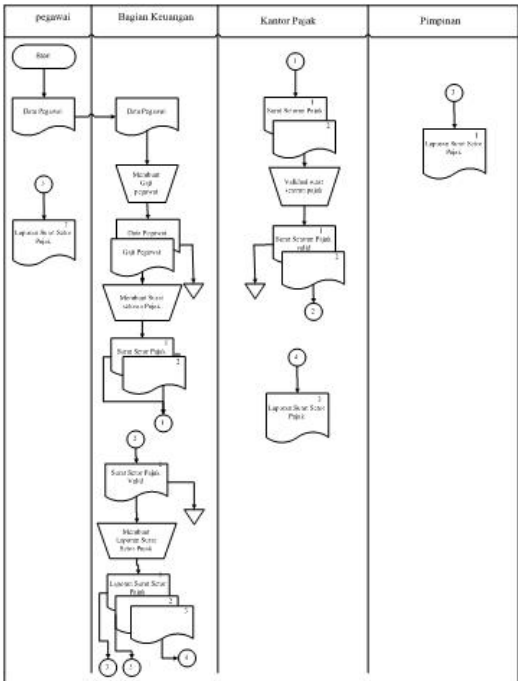
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Sistem Penggajian Dan Perpajakan

Flow Of Document yang berjalan saat ini



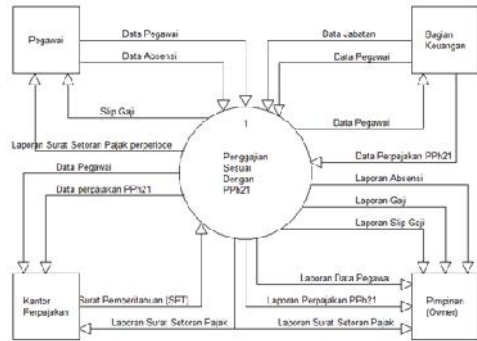
Gambar 3.1 Flow of Document Penggajian



Gambar 3.2 Flow Of Document Perpajakan

### 3.2 Contex Diagram

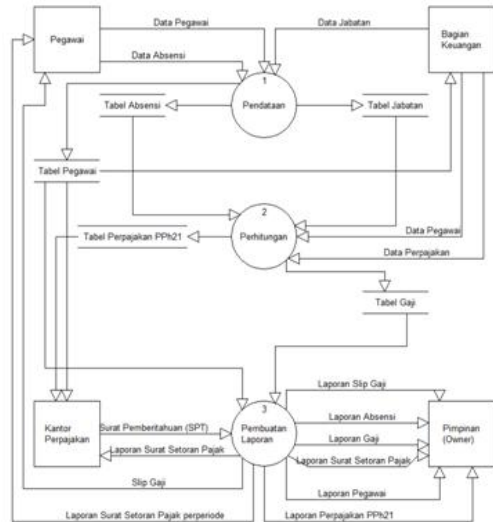
Project Name: PROSES PERHITUNGAN GAJI PPh21  
 Project Path: d:\taxaa\id61  
 Chart File: d:\000004.dfd  
 Chart Name: contex diagram  
 Created On: Jan-13-2015 5  
 Created By: ryan  
 Modified On: Feb-02-2015  
 Modified By: ryan



Gambar 3.3 Contex Diagram Sistem Informasi Penggajian sesuai dengan PPh21

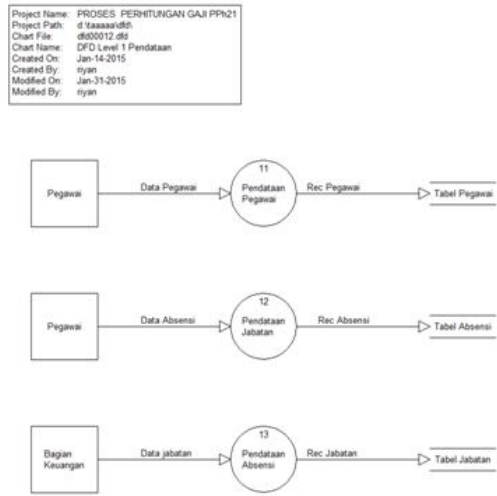
### 3.3 DFD Level 0

Project Name: PROSES PERHITUNGAN GAJI PPh21  
 Project Path: d:\taxaa\id61  
 Chart File: d:\000010.dfd  
 Chart Name: DFD Level 0  
 Created On: Jan-13-2015  
 Created By: ryan  
 Modified On: Feb-02-2015  
 Modified By: ryan

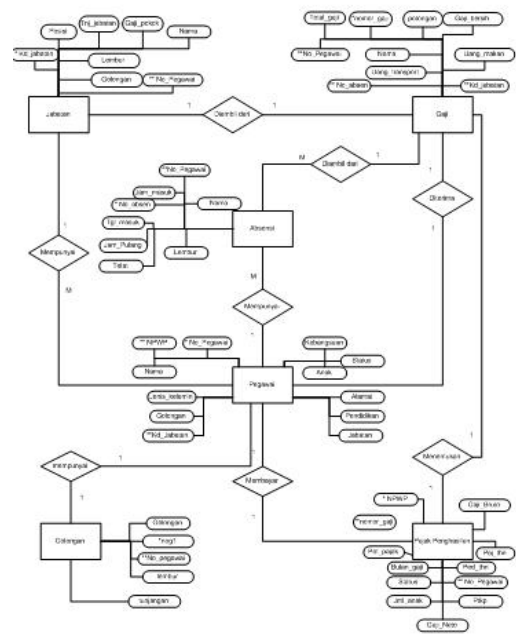


Gambar 3.4 DFD Level 0

### 3.4 DFD Level 1 Pendataan

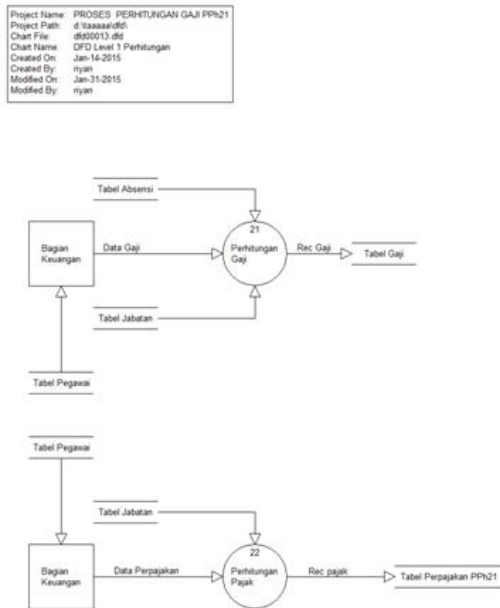


Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses Pendataan



Gambar 3.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

### 3.7 DFD Level 1 Perhitungan



Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses Perhitungan

### 3.8 Entity Relationship Diagram

### 3.9 Implementasi

#### 1. Form Login



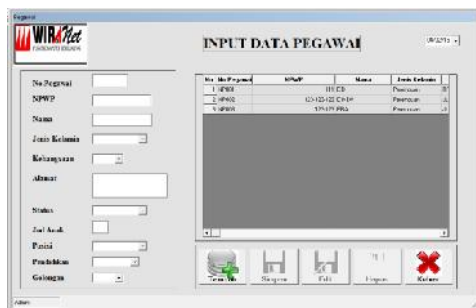
Gambar 4.1 Form Login

#### 2. Form Menu Utama



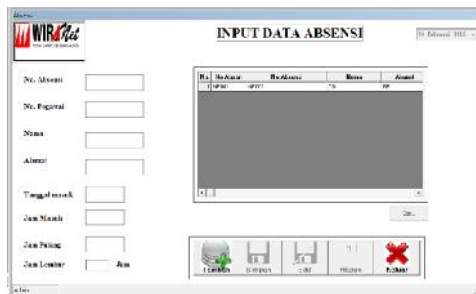
Gambar 4.2 Form Menu Utama

3. Form Input Data pegawai



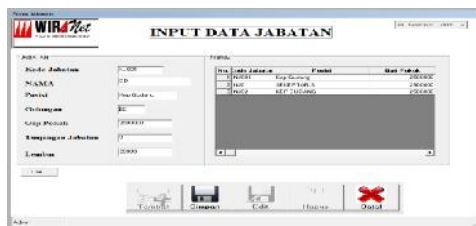
Gambar 4.3 Form Input Data Pegawai

4. Form Input Data Absensi



Gambar 4.4 Form Input Data Absensi

5. Form Input Data Jabatan



Gambar 4.5 Form Input Data Jabatan

6. Form Perhitungan Gaji



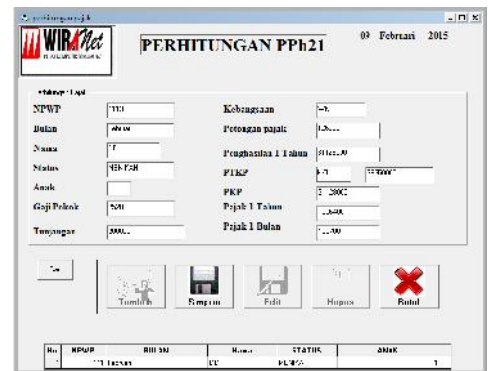
Gambar 4.6 Form Perhitungan Gaji Pegawai

Contoh Perhitungan Gaji:

- Gajipokok = Rp.115.000,00
- Upah lembur = Rp.20.000,00/jam
- Tnj jabatan =Rp.15.000,00
- Lembur = 1 jam
- Tnj anak = 0
- Potongan =Rp.11.500,00
- Uang makan =Rp.15.000,00
- Uang transport=Rp.15.000,00
- Absensi masuk= 26 hari

$$\begin{aligned} \text{Gaji} &= ((\text{Rp.115.000,00} \times 26) + \text{Rp.20.000,00} + \text{Rp.15.000,00} + \\ &\text{Rp.15.000,00} + \text{Rp.15.000,00}) - \text{Rp.11.500,00} \\ \text{Gaji sebelum PPh21} &= \text{Rp.3.043.500,00} \end{aligned}$$

7. Form Perhitungan Pajak



Gambar 4.7 Form Perhitungan Pajak Pegawai



Contoh Perhitungan Pajak :

Gaji = Rp.3.043.500,00  
Gaji 1 thn =Rp.36.522.000,00  
Biaya Jabatan = 5%  
PTKP =TK/0  
=Rp. 24.300.000,00

PKP = Gaji 1thn – PTKP  
=Rp.36.522.000,00 –  
Rp.24.300.000,00  
=Rp.12.222.000,00

PPh21 Terutang =5% \* PKP  
=Rp.611.100,00

PPh21 Bulan Januari  
=Rp.50.925,00

Gaji Setelah PPh21  
=Rp.3.043.500,00 –  
50.925,00  
=Rp.2.992.575,00.

#### 4. KESIMPULAN

Dari pembahasan tentang proses perhitungan gaji berdasarkan pajak penghasilan pasal 21 pada CV.wirnet Komputer Semarang ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1.Kecepatan, dan keakuratan dalam proses pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih baik menggunakan sistem yang berbasis computer apabila dibandingkan dengan sistem yang berjalan sebelumnya. Dengan terkomputerisasi, sistem penggajian dan perhitungan pajak dapat menghasilkan keseragaman informasi sehingga mempermudah pengguna dalam mendapatkan data – data yang dibutuhkan.

2. Diharapkan proses penggajian dan juga perhitungan pajak dapat memberikan kemudahan dalam setiap proses, kemudahan tersebut meliputi proses pendataan, penyimpanan, dan pencarian data – data tertentu jika sewaktu – waktu dibutuhkan untuk bahan analisa ataupun penelitian bagi pihak yang bersangkutan dalam hal ini pihak CV.Wirnet komputer Semarang sendiri.

3. Dengan sistem yang terkomputerisasi tempat penyimpanan data menjadi terpusat dan juga tidak memakan banyak ruang sehingga keberadaan data dapat selalu dikontrol baik dari segi ketelitian maupun validasi data dapat dipertanggungjawabkan sehingga informasi yang dihasilkan akan lebih akurat.

4. Dapat mengontrol bagaimana jalannya proses penggajian dan juga penghitungan pajak penghasilan pegawai pada CV.Wirnet Komputer Semarang

#### DAFTAR PUSTAKA

- [ Mulyadi, *SISTEM AKUNTANSI*.  
1 Yogyakarta: Salmeh Empat,  
] 2010.
- [ Sekolah Tinggi Perpajakan  
2 Indonesia. (2012, April) Sekolah  
] tinggi perpajakan Indonesia.  
[Online]. [http://www.stpi-  
pajak.com/berita-139-masyarakat-  
dapat-bantu-ditjen-pajak-  
mewujudkan-clean-government-  
melalui-kring-pajak-500200.html](http://www.stpi-pajak.com/berita-139-masyarakat-dapat-bantu-ditjen-pajak-mewujudkan-clean-government-melalui-kring-pajak-500200.html)
- [ AK,M.Si.,M.Int.Tax Ruston  
3 Tambunan. (2011, Agustus)  
] Ortax. [Online].  
<http://www.ortax.org/ortax/?mod>

[=issue&page=show&id=46&q=&hlm=1](#)

[ DIREKTORAT JENDERAL  
4 PAJAK, *PPh Pajak Penghasilan*.  
] Jakarta: Jendral pajak, 2013.

[ ME, CPA Fannany Priambodo,  
5 *Dasar - Dasar Perpajakan.*,  
] September 2008. [Online].  
[http://www.slidedhare.net/fan\\_fan/dasardasar-perpajakan-presentation](http://www.slidedhare.net/fan_fan/dasardasar-perpajakan-presentation)

[ Direktorat Jenderal Pajak. (2013,  
6 September) Direktorat Jenderal  
] Pajak. [Online].  
<http://www.pajak.go.id/content/mari-pahami-fungsi-pajak>

[ Penerbit Salmeba. (2014) Penerbit  
7 Salemba. [Online].  
] <http://penerbitsalemba.com/v2/product/view/995>

[ KOMITE PENGAWAS  
8 Perpajakan. (2011, juli) Komite  
] Pengawas Perpajakan. [Online].  
<http://komwasperpajakan.depkeu.go.id/index.php?r=publikasi/post/index&type=3>

[ Andi Sunyoto, *Pemrograman*  
9 *Database Dengan Visual Basic*  
] *dan Microsoft SQL*. Yogyakarta:  
C.V Ando Offsite, 2007.

[ Hanif Al Fatta, *Analisis &*  
1 *Perancangan Sistem Informasi*  
0 *Untuk Keunggulan Bersaing*  
] *Perusahaan & Organisasi*  
*Modern*, Agnes Heni Triyuliana,  
Ed. Yogyakarta, Indonesia: C.V  
Andi Offset, 2007.